

NIM

NO ABSEN : 03 KELAS :1F MATERI : Stack

LAPORAN PRAKTIKUM ALGORITMA DAN STRUKTUR DATA

*FILE NAME =03_Alexander Agung Raya _1F_P8

* Pertemuan 7

Stack

Percobaan 1:

Barang03:

Gudang03:



NIM : 2341720040

NO ABSEN : 03 KELAS : 1F MATERI : Stack

Utama03:

Hasil:

```
Masukan Nama Barang : tikus
Pasukan Nama Katepori : hewan
Barang : tikusehasil Di tambahkan
Penu :
1. Tambah Barang
2. Ambil Barang
3. Tampilkan Tumpukan Barang
4. Tampilkan Barang Teratas
5. EXT
Pilihlah menu :3
Rincian Tumpukan Barang Di gudang
Kode 2 : tikus (Katepori hewan)
Kode 1: kucing (katepori hewan)
Menu :
1. Tambah Barang
2. Ambil Barang
2. Ambil Barang
3. Tampilkan Barang Teratas
5. EXT
Pilihlah menu :2
Barang tikusulambil Dari Gudang.
```

Pertayaan:

1. Lakukan perbaikan pada kode program, sehingga keluaran yang dihasilkan sama dengan verifikasi hasil percobaan! Bagian mana saja yang perlu diperbaiki? Jawab:

2. Berapa banyak data barang yang dapat ditampung di dalam tumpukan? Tunjukkan potongan kode Programnya!

Jawab:

Gudang03 Gudang = new Gudang03(7);



NIM : 2341720040

NO ABSEN : 03 KELAS : 1F MATERI : Stack

3. Mengapa perlu pengecekan kondisi !cekKosong() pada method tampilkanBarang? Kalau kondisi tersebut dihapus, apa dampaknya?

Jawab:

Jika kondisi !CekKosong() dihapus, dampaknya adalah bahwa program akan mencoba untuk menampilkan detail barang tanpa memeriksa apakah tumpukan barang kosong atau tidak. Ini bisa menyebabkan error saat mencoba mengakses elemen array tumpukan dengan indeks negatif atau mengakses indeks yang tidak valid jika tumpukan kosong.

4. Modifikasi kode program pada class Utama sehingga pengguna juga dapat memilih operasi lihat barang teratas, serta dapat secara bebas menentukan kapasitas gudang! Jawab:

```
Menu :
1. Tambah Barang
2. Ambil Barang
3. Tampilkan Tumpukan Barang
4. Tampilkan Barang teratas
5. EXT
Pilihlah menu :3
Rincian Tumpukan Barang Di gudang
Rode 2: bebek (kategori mose)
Rode 2: bebek (kategori mose)
Rode 1: ayam (kategori ayam)

Menu :
1. Tambah Barang
2. Ambil Barang
3. Tampilkan Barang
4. Tampilkan Barang Teratas
5. EXT
Pilihlah menu :4
Barang Teratas : mouse
```

5. Commit dan push kode program ke Github

Percobaan 2:

Gudang03:

```
## OF THE PROPERTY OF THE PROP
```



NIM : 2341720040

NO ABSEN : 03 KELAS : 1F MATERI : Stack

StackKonversi:

```
public class StackKonversi {
    static int tumpukanBiner[];
    static int Size;
    static int Top;

public StackKonversi (int Kapasitas) {
    Size = Kapasitas;
    tumpukanBiner = new int[Size];
    Top = -1;
}

public Boolean CekKosong () {
    return Top == -1;
}

public boolean isfull() {
    return Top==Size-1;

public void push(int data) {
    if (isfull()) {
        System.out.println("Stack penuh ");
    } else {
        Top++;
        tumpukanBiner[Top] = data;
    }

public int pop() {
    if (CekKosong()) {
        System.out.println("Stack Kosong ");
        return -1;
    } else {
        int data = tumpukanBiner[Top];
        Top--;
        return data;
    }
}

return data;
}
```

Hasil:

```
Masukan Nama Barang : tikus
Masukan Nama Kategori : hewan
Barang tikusberhasil Di tambahkan
Menu:
1. Tambah Barang
2. Ambil Barang
3. Tampilkan Tumpukan Barang
4. Tampilkan Barang Teratas
5. EXIT
Pilihlah menu :3
Rincian Tumpukan Barang Di gudang
Kode 2 : tikus (kategori hewan)
Kode 1 : kucing (kategori hewan)
Menu:
1. Tambah Barang
2. Ambil Barang
3. Tampilkan Tumpukan Barang
4. Tampilkan Barang Teratas
5. EXIT
Pilihlah menu :2
Barang tikusDiambil Dari Gudang.
```



NIM : 2341720040

NO ABSEN : 03 KELAS : 1F MATERI : Stack

Pertayaan:

1. Pada method konversiDesimalKeBiner, ubah kondisi perulangan menjadi while (kode != 0), bagaimana hasilnya? Jelaskan alasannya! Jawab :



Alasannya adalah bahwa dalam konversi desimal ke biner, kita ingin terus membagi bilangan desimal oleh 2 sampai bilangan desimal tersebut menjadi 0. Oleh karena itu, kita menggunakan kondisi while (kode != 0) karena proses konversi harus terus berlanjut sampai nilai kode mencapai 0. Ketika kode menjadi 0, itu berarti tidak ada sisa pembagian yang akan memberikan kontribusi terhadap digit biner yang dihasilkan. Oleh karena itu, tidak perlu lagi melanjutkan proses konversi dan loop berhenti.

2. Jelaskan alur kerja dari method konversiDesimalKeBiner! Jawab:

Membuat objek stack dari kelas StackKonversi, yang akan digunakan untuk menyimpan sisa-sisa dari pembagian bilangan desimal dengan 2. Selama nilai kode tidak sama dengan 0, lakukan langkah-langkah berikut:

- a. Hitung sisa pembagian (sisa) dari kode dibagi 2 menggunakan operator modulo %.
- b. Tambahkan sisa ke dalam stack menggunakan metode push.
- c. Bagi nilai kode dengan 2 untuk mendapatkan nilai yang lebih kecil dan proses berulang. Setelah selesai mengisi stack dengan sisa-sisa pembagian, mulai dari digit paling rendah, hapus sisa-sisa tersebut dari stack dan tambahkan ke dalam string biner.

Kembalikan string biner yang berisi representasi biner dari bilangan desimal awal.



NIM : 2341720040

NO ABSEN : 03 KELAS : 1F MATERI : Stack

Percobaan 3:

Postif03:

```
And the second s
```

Postifmain03:

```
package P8;
import java.util.5canner;

public class PostfixMain03 {
  public static void main(string[] args) {
    Scanner sc = new Scanner(system.in);
    String P;
    System.out.println("Masukan ekpresi matematika (Infix) :");
    String Q = sc.nextLine();
    Q = Q.trin();
    Q = Q.trin();
    int total = Q.length();
    postfix03 post = new Postfix03(total);
    P = post.konversi(Q);
    System.out.println("Postfix: " + P);
    }
}
```

Hasil:

```
Masukan ekpresi matematika (Infix) :

a+b*(c+d-e)/f

Postfix: abcd+e-*f/+

ASUS Prak 1F 03 E Emaster = E ?2
```



NIM : 2341720040

NO ABSEN : 03 KELAS : 1F MATERI : Stack

Pertayaan:

 Pada method derajat, mengapa return value beberapa case bernilai sama? Apabila return value diubah dengan nilai berbeda-beda setiap case-nya, apa yang terjadi? Jawab:

Pada dasarnya, nilai kembalian dari method `derajat(char c)` menentukan prioritas operator dalam ekspresi matematika. Ketika beberapa operator memiliki nilai kembalian yang sama, itu menunjukkan bahwa mereka memiliki tingkat prioritas yang sama dan harus dievaluasi dalam urutan yang sama dalam ekspresi matematika. Jika nilai kembalian diubah sehingga setiap operator memiliki prioritas yang berbeda, itu akan mengubah urutan evaluasi ekspresi matematika, yang dapat menghasilkan hasil yang berbeda dari yang diharapkan, karena aturan konvensional untuk prioritas operator tidak diikuti. Ini menyoroti pentingnya menjaga konsistensi dalam menentukan tingkat prioritas operator agar ekspresi matematika dievaluasi dengan benar.

2. Jelaskan alur kerja method konversi!

Jawab:

Berikut adalah alur kerjanya:

Membuat string kosong P yang akan menyimpan ekspresi postfix hasil konversi. Menginisialisasi variabel c untuk menyimpan karakter saat ini yang sedang diiterasi.

Melakukan iterasi melalui setiap karakter dalam string masukan Q. Untuk setiap karakter:

- a. Jika karakter adalah operand (bilangan atau variabel), tambahkan karakter tersebut ke string P.
- b. Jika karakter adalah tanda kurung buka (, dorong karakter tersebut ke dalam stack.
- c. Jika karakter adalah tanda kurung tutup), lakukan langkah-langkah berikut: Pop karakter dari stack dan tambahkan ke string P sampai menemukan tanda kurung buka (.

Pop tanda kurung buka dari stack.

d. Jika karakter adalah operator, lakukan langkah-langkah berikut: Selama prioritas operator di tumpukan lebih besar atau sama dengan prioritas operator saat ini (c), pop operator dari tumpukan dan tambahkan ke string P. Dorong operator saat ini (c) ke dalam tumpukan.

Setelah selesai iterasi, kembalikan string P yang berisi ekspresi postfix hasil konversi.

3. Pada method konversi, apa fungsi dari potongan kode berikut?

C = Q.charArt(i);

Jawab:

Kode ini digunakan dalam proses iterasi melalui setiap karakter dalam string Q untuk menganalisis dan memproses ekspresi matematika yang dimasukkan oleh pengguna, seperti mendeteksi operand, operator, dan tanda kurung. Setelah karakter tersebut diambil, kode selanjutnya akan mengevaluasi karakter tersebut



NIM : 2341720040

NO ABSEN : 03 KELAS : 1F MATERI : Stack

untuk mengambil tindakan yang sesuai, seperti menambahkan operand ke ekspresi postfix atau memproses operator dan tanda kurung.

Latihan:

Perhatikan dan gunakan kembali kode program pada Percobaan 1. Tambahkan dua method berikut pada class Gudang:

- Method lihatBarangTerbawah digunakan untuk mengecek barang pada tumpukan terbawah
- Method cariBarang digunakan untuk mencari ada atau tidaknya barang berdasarkan kode barangnya atau nama barangnya

Jawab:

```
The second secon
```

Hasil:

```
G. Cari Barang
J. EXT
Pilihlah senu :4
Barang Teratas : burung
Monu :
1. Tambah Barang
2. Ambil Barang
3. Tangilkan Tumpukan Barang
4. Tangilkan Barang Terbasah
6. Cari Barang
7. EXT
Pilihlah senu :5
Barang Terbasah : kucing
Monu :
1. Tambah Barang
2. Ambil Barang
2. Ambil Barang
5. EXT
Sarang
6. Cari Barang
7. EXT
Pilihlah senu :5
Barang Terbasah : kucing
Monu :
1. Tambah Barang
2. Ambil Barang
3. Tangilkan Barang Teratas
5. Tangilkan Barang Teratas
6. Cari Barang
6. Cari Barang
7. EXT
Pilihlah senu :6
Masukan Nama Barang : tucing
Barang Ditemukan
Kode Barang : kucing
Barang : Nacing
```



: Alexander Agung Raya : 2341720040

NAMA NIM NO ABSEN : 03 KELAS :1F MATERI : Stack